

ABSTRAK

Ilham Ilmawan. 2009 "Pengaruh Pengalaman Praktik Kerja Industri terhadap Motivasi untuk Bekerja di Bidang Otomotif Siswa Kelas III Mekanik Otomotif SMK Negeri 1 Tonjong Kabupaten Brebes Tahun Ajaran 2008/2009". Skripsi. Jurusan Teknik Mesin. Fakultas Teknik. Universitas Negeri Semarang.

Praktik Kerja Industri merupakan suatu bentuk penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan keahlian kejuruan yang memadukan secara sistematis dan sinkron program pendidikan di sekolah serta program penguasaan keahlian yang diperoleh melalui bekerja langsung di dunia kerja secara terarah untuk mencapai suatu tingkat keahlian profesional tertentu. Pelaksanaan Praktik Kerja Industri mungkin berpengaruh terhadap minat untuk bekerja di bidang otomotif. Permasalahan dalam penelitian ini adalah adakah pengaruh pengalaman Praktik Kerja Industri terhadap motivasi untuk bekerja di bidang otomotif dan seberapa besar pengaruhnya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adakah pengaruh Pengalaman Praktik Kerja Industri terhadap motivasi untuk bekerja di bidang otomotif dan seberapa besar pengaruhnya.

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas III program keahlian mekanik otomotif SMK Negeri 1 Tonjong Kabupaten Brebes tahun ajaran 2008/2009 sebanyak 2 kelas. Sampel diambil secara *proporsif random sampling* sebanyak 43 siswa. Variabel yang diteliti ada dua yaitu pengalaman Praktik Kerja Industri sebagai variabel bebas dan motivasi untuk bekerja di bidang otomotif sebagai variabel terikat. Data diperoleh dengan angket (*kuesioner*). Data yang diperoleh dianalisis dengan menggunakan persamaan regresi.

Hasil penelitian untuk variabel Pengalaman Praktik Kerja Industri pada siswa kelas III Mekanik Otomotif SMK Negeri 1 Tonjong Kabupaten Brebes tahun ajaran 2008/2009 termasuk dalam kategori baik, yaitu dengan rata-rata prosentase perhitungan sebesar 66,65%. Motivasi untuk bekerja di bidang otomotif pada siswa kelas III Mekanik Otomotif SMK Negeri 1 Tonjong Kabupaten Brebes tahun ajaran 2008/2009 juga termasuk dalam kategori baik, yaitu dengan rata-rata prosentase perhitungan sebesar 64,44%. Hasil analisis regresi diperoleh besarnya koefisien determinasi (R^2) sebesar 0.3773 dan koefisien korelasi 0.614. Besarnya koefisien determinasi tersebut menunjukkan bahwa perubahan tingkat pengalaman Praktik Kerja Industri memiliki pengaruh terhadap motivasi untuk bekerja di bidang otomotif sebesar 37,73%, sedangkan sisanya sebesar 62,27% dipengaruhi oleh faktor lain.

Beberapa saran berkaitan dengan penelitian ini antara lain Praktik Kerja Industri hendaknya dijadikan sebagai proses aktualisasi diri dan ajang mengasah keterampilan, sehingga siswa benar-benar memiliki pengalaman kerja yang baik di bidang otomotif dan termotivasi untuk bekerja di bidang otomotif. Sekolah Menengah Kejuruan sebagai sekolah yang bertujuan menciptakan lulusan yang siap kerja hendaknya mampu memberikan arahan yang tepat tentang dunia kerja yang nantinya akan di hadapi siswa, sehingga siswa termotivasi untuk bekerja sesuai dengan kemampuan dan bekal pendidikan yang dimiliki. Hasil yang diperoleh dari hubungan pengalaman Praktik Kerja Industri dengan motivasi untuk bekerja di bidang otomotif dalam pengambilan keputusan karir terdapat hubungan yang signifikan, maka untuk penelitian lebih lanjut

perlu dikembangkan pada kegiatan-kegiatan lain yang dapat membekali siswa dalam menghadapi kehidupan di masyarakat terutama dalam memasuki dunia kerja.